

ABSTRAK

Zahira Fitriyatunnisa. (1222010204). “Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana terhadap Mutu Pembelajaran (Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung)”

Manajemen sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang berperan dalam menunjang terciptanya mutu pembelajaran yang optimal. Sarana dan prasarana yang dikelola secara baik mampu mendukung proses pembelajaran, meningkatkan kenyamanan belajar peserta didik, serta membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif. Oleh karena itu, pengelolaan sarana dan prasarana yang terencana, terorganisasi, dan berkelanjutan menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi mutu pembelajaran di lembaga pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui manajemen sarana dan prasarana di MTsN 2 Kota Bandung; (2) mengetahui mutu pembelajaran di MTsN 2 Kota Bandung; dan (3) mengetahui pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap mutu pembelajaran di MTsN 2 Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert kepada responden yang telah ditentukan. Analisis data yang digunakan meliputi uji instrumen penelitian (uji validitas dan uji reliabilitas), analisis deskriptif, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis yang terdiri atas uji regresi linear sederhana, uji signifikansi, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) manajemen sarana dan prasarana memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 4,52 yang termasuk dalam kategori Tinggi; (2) mutu pembelajaran memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 4,61 yang termasuk dalam kategori Sangat Tinggi; dan (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara manajemen sarana dan prasarana terhadap mutu pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 33,666 + 0,537X$. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,700 menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel. Adapun nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,490 menunjukkan bahwa 49,0% variasi mutu pembelajaran dapat dijelaskan oleh manajemen sarana dan prasarana, sedangkan sisanya sebesar 51,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Manajemen Sarana dan Prasarana, Mutu Pembelajaran.